

ABSTRACT

The purposes of this research was to analyze the effect of corporate governance mechanism, firm size and the quality of public accounting on the integrity of financial statements. The financial report is a structured presentation of the financial position and financial performance of an entity. Where the purpose of financial statements is to provide information about the financial position, financial performance, and cash flow of the entity that is beneficial for most users of financial statements in making economic decisions. Integrity of financial statements define as how far a financial statements disclosure shows truth dan honest information. The emergence of cases about the integrity of financial statements raises questions for various parties to corporate governance which results in the disclosure of the fact that good corporate governance has not been properly applied.

The sample used in this study is a company manufacturing industrial sector of consumer goods that are listed on the Indonesia stock exchange during the period 2014-2017. Based on the purposive sampling method, the number of companies that made the sample as much as 16 companies with observations for 4 years. A total of 64 is the research data of the financial statements or annual reports. This study uses secondary data.

The results of this study showed that independent commissioners, firm size and quality of public accounting effect on the integrity of financial statements. On the other hand institutional ownership does not effect on the integrity of financial statements.

Keywords: *Institutional ownership, independent commissioners, firm size, quality of public accounting*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dimana tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Munculnya kasus-kasus tentang integritas laporan keuangan menimbulkan pertanyaan bagi berbagai pihak terhadap *corporate governance* yang mengakibatkan terungkapnya kenyataan bahwa *good corporate governance* belum diterapkan dengan baik.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 16 perusahaan dengan pengamatan selama 4 tahun. Total data penelitian adalah 64 laporan keuangan atau laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen, ukuran perusahaan dan kualitas kantor akuntan publik berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci: Kepemilikan institusional, komisaris independen, ukuran perusahaan, kualitas kantor akuntan publik.